

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Dayah Jamiah Al-Aziziyah Bate Iliék Samalanga telah menerapkan sistem manajemen kurikulum pesantrennya. Hal ini nampak dari fungsi-fungsi manajemen kurikulum yang telah dijalankannya terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, Pengorganisasian, pengawasandan evaluasi.

1. Strategi manajemen kurikulum Dayah Jamiah Al Aziziyah *pertama* mengatur pengajaran pengajian, yang *kedua* mencukupi waktu, *ketiga* mencukupi guru, *ke empat* seleksi guru, *ke lima* memastikan bahwa guru itu cukup guru malam dan guru pagi, *ke Enam* memilih dan menentukan kitan oleh pihak pengajian, setelah itu mengontrol atas berjalannya pengajaran.
2. Strategi manajemen kurikulum dalam menguatkan kompetensi dakwah Dayah Jamiah Al Aziziyah Mengadopsi kurikulum dayah mudi mesra yang kemudian melakukan penyesuaian-penyesuaian.
3. Faktor Penghambat kurikulum dan upaya penyelesaiannya awalnya guru kurang dalam menjalankan tugasnya, tetapi setelah menjalankan rapat dan memperketat disiplin sudah berjalan dengan baik.

## B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, saran ditujukan kepada pemimpin Dayah Jamiah Al Aziziyah Bate Iliék Samalanga Kabupaten Bireun, bagian pengajian, guru pengulang, peneliti, dan peneliti lanjutan.

### 1. Kepada Pemimpin Dayah

Disarankan kepada Pemimpin Dayah agar selalu memberi motivasi kepada guru-guru yang mengajar supaya selalu semangat dalam menjalankan aktivitas mengajar

### 2. Dayah Jamiah Al Aziziyah Bate Iliék Samalanga Kabupaten Bireun

Disarankan kepada harus terus membenahi manajemen kurikulum, tanpa harus mengubah budaya yang mengakar pada dunia pesantren.

### 3. Kepada Bagian Pengajian

Disarankan kepada bagian pengajian agar menentukan guru-guru yang mengajar dengan kemampuannya dalam mengajar

### 4. Bagi Guru Pengulang

Disarankan kepada guru pengulang supaya lebih ketat lagi pada hafalan santri

### 5. Kepada Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri merasakan banyak sekali menemukan hal-hal yang baru yang sesungguhnya besar manfaatnya bagi strategi manajemen kurikulum. Namun begitu sesungguhnya masih banyak lagi hal-hal yang belum terungkap dan ter gali dalam penelitian ini.



## 6. Kepada Peneliti Lanjutan

Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar bisa meningkatkan dalam penelitian strategi manajemen kurikulum pesantren dalam menguatkan kompetensi dakwah santri.

Berdasarkan saran yang bersifat akademis di atas, maka berikut ini disampaikan saran yang bersifat kebijakan, adapun saran yang dapat penulis suguhkan yaitu: Kementerian Agama serta Kementerian Pendidikan Nasional merupakan insitusi yang paling bertanggungjawab dalam perkembangan pendidikan, diharapkan dapat melakukan pembinaan secara terencana dan berkesinambungan; termasuk didalamnya manajemen kurikulum, yang selama ini kurang sering tersentuh dalam pembinaan.



